

DAFTAR ISI

	Halaman
<i>ABSTRACT</i>	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
I.1 Latar Belakang Masalah	1
I.2 Rumusan Masalah	3
I.3 Tujuan Penelitian	6
I.4 Manfaat Penelitian	6
I.5 Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian	6
I.6 Rencana Pembabakan Penulisan	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
II.1 Apa Yang Dimaksud Dengan Manajemen Rantai Pasok atau <i>Supply Chain Management (SCM)?</i>	9
II.2 Elemen-elemen Penting Dalam SCM	10
II.2.1 Pasokan	10
II.2.2 Operasi	10
II.2.3 Logistik	11
II.2.4 Integrasi	11
II.3 Mengelola SCM Secara Produktif dan Efisien	12
II.4 Disain Jaringan Dalam <i>Supply Chain</i>	14
II.5 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Disain Jaringan	15
II.5.1 Faktor Strategis	15
II.5.2 Faktor Teknologi	16
II.5.3 Faktor Makro Ekonomi	16
II.5.4 Faktor Biaya Angkut dan Bahan Bakar	16
II.5.5 Faktor Infrastruktur	16
II.5.6 Faktor Kompetisi	17
II.6 Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Dan Pilihan Disain Jaringan Distribusi	17
II.7 Kerangka Kerja Untuk Keputusan Disain JaringanSupply Chain	18
II.7.1 <i>Phase I</i> : Menentukan Supply Chain Strategy/Design	18
II.7.2 <i>Phase II</i> : Menentukan Konfigurasi Fasilitas Wilayah	19
II.7.3 <i>Phase III</i> : Memilih Potensial Fasilitas Yang Diinginkan	20
II.7.4 <i>Phase IV</i> : Pilihan lokasi	21
II.8 <i>Supply Chain Strategy</i> yang Efektif	21
BAB III METODE PENELITIAN	24
III.1 Kerangka Analisis Penelitian	24
III.2 Sumber dan Jenis Data	25
III.3 Pengolahan Data	27
BAB IV GAMBARAN UMUM ORGANISASI	28
IV.1 Visi, Misi, Nilai dan Budaya Perusahaan	28
IV.2 Organisasi dan Sumber Daya Manusia Untuk Distribusi Urea	29
IV.3 Fasilitas Untuk Distribusi Pupuk	30

Lanjutan Daftar Isi	Hal
BAB V PEMBAHASAN STEP I SUPPLY CHAIN STRATEGY	32
V.1 <i>Global Competition</i>	32
V.2 <i>Internal Constraints</i>	33
V.3 <i>Competitive Strategy</i>	34
V.4 <i>Supply Chain Strategy 2019-2021</i>	35
V.4.1 <i>Sasaran Supply Chain PKT</i>	35
V.4.2 <i>Supply Chain Strategy Statement</i>	35
BAB VI STEP 2 KONFIGURASI FASILITAS WILAYAH	37
VI.1 Penerapan Konsep <i>Leagile Supply</i>	38
VI.2 Kebutuhan Dan Sumber Data Untuk <i>Facility Configuration</i>	39
VI.3 <i>Facility Configuration Model</i>	41
BAB VII STEP 3 PEMILIHAN LOKASI	47
VII.1 Pemilihan Lokasi Distribution Center (DC)	47
VII.2 Penerapan <i>Gravity Model</i> Untuk Lokasi Gudang di Lini 2 dan Lini 3	48
VII.2.1 <i>Gravity Model</i> Untuk Wilayah Kalimantan	49
VII.2.2 <i>Gravity Model</i> Untuk Wilayah Nusa Tenggara Barat (NTB) dan Bali	54
BAB VIII GAP ANALYSIS DAN RENCANA IMPLEMENTASI	57
VIII.1 <i>Gap Analysis Step II</i> : Konfigurasi Wilayah	57
VIII.2 <i>Gap Analysis Step III</i> : Pemilihan Lokasi	58
VIII.3 Rencana Implementasi Strategi	61
BAB IX KESIMPULAN DAN SARAN	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	66-83

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Ketentuan Ketersediaan <i>Stock</i> Pupuk Subsidi di Daerah	1
Tabel 2 Alokasi Pupuk Urea Subsidi PKT 2018	2
Tabel 3 Pupuk Urea impor Periode 2011-2017	4
Tabel 4 Strategi Bisnis dan Strategi SCM	13
Tabel 5 Perbandingan <i>Performance</i> Model Disain Jaringan Distribusi	18
Tabel 6 <i>Demand Characteristic</i>	22
Tabel 7 <i>Supply Characteristic</i>	22
Tabel 8 Sumber Dan Jenis Data	25
Tabel 9 Penambahan Kapasitas Pabrik Urea Di Dunia Periode 2018 – 2020	32
Tabel 10 Kebutuhan dan Sumber Informasi	37
Tabel 11 Estimasi <i>Demand</i> Pupuk Melalui Jaringan Distribusi Urea Subsidi PKT	40
Tabel 12 <i>Input Data Biaya Variable</i> (Transportasi, <i>Handling</i>), <i>Fixed Cost</i> dan <i>Demand</i> Per Wilayah	42
Tabel 13 Hasil Perhitungan <i>Demand</i> dan <i>Supply Allocation</i> Berdasarkan Program Solver	42
Tabel 14 Fasilitas Dan Wilayah Suplai	43
Tabel 15 Kriteria dan Potensi Lokasi-Lokasi DC di Jawa Timur	47
Tabel 16 Kriteria dan Potensi Lokasi-Lokasi DC di Sulawesi Selatan	48
Tabel 17 Kebutuhan Pupuk di Kalimantan tahun 2019-2021, dalam ton per tahun	49
Tabel 18 Hasil <i>Gravity Model</i> Untuk Kalimantan Timur	50
Tabel 19 Hasil <i>Gravity Model</i> Untuk Kalimantan Selatan	51
Tabel 20 Hasil <i>Gravity Model</i> Untuk Wilayah Kalimantan Tengah	52
Tabel 21 Hasil <i>Gravity Model</i> Untuk Wilayah Kalimantan Utara	53
Tabel 22 Kebutuhan Pupuk di NTB dan Bali tahun 2019-2022, dalam ton per tahun	54
Tabel 23 Hasil <i>Gravity Model</i> Untuk Nusa Tenggara Barat	55
Tabel 24 Hasil <i>Gravity Model</i> Untuk Propinsi Bali	56
Tabel 25 <i>Gap Analysis</i> Disain Ideal dengan Disain Jaringan Distribusi Sekarang	58
Tabel 26 Rencana Implementasi Strategi	61

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Wilayah Pemasaran Pupuk Urea Subsidi produksi PT Pupuk Kalimantan Timur	2
Gambar 2 Jaringan Distribusi Pupuk Subsidi	3
Gambar 3 Grafik Harga Rata-Rata Urea di Asia Tenggara, China dan Timur Tengah periode 2012 – 2017	4
Gambar 4 Profil Penjualan Urea Subsidi PKT, periode 2013-2017	5
Gambar 5 Profil penjualan urea non subsidi PKT di daerah	5
Gambar 6 <i>Block diagram Leagile supply</i>	16
Gambar 7 Kerangka Kerja Keputusan Disain Jaringan <i>Supply Chain</i>	21
Gambar 8 <i>Uncertainty Reduction Strategies</i>	23
Gambar 9 Kerangka Analisis Penelitian Rancangan Disain Jaringan <i>Supply Chain</i> Pupuk Urea PKT.	24
Gambar 10 Struktur Organisasi Terkait Distribusi Pupuk	29
Gambar 11 Sistem Pengisian Urea Curah dari bulk storage (BS) ke Kapal	31
Gambar 12 Ekspor-Impor Urea Global 2017-2022	33
Gambar 13 <i>Uncertainty Reduction Strategis: Efficient Supply Chain</i> untuk Urea	35
Gambar 14 Penerapan konsep <i>Leagile Supply</i> lini-1 ke lini-2 dan Lini-3	39
Gambar 15 Hasil <i>Objective Function Total Variable</i> dan <i>Fixed Costs</i> , dalam Juta Rupiah	43
Gambar 16 Peta Jaringan Distribusi Yang Lama	45
Gambar 17 Peta Jaringan Distribusi Baru Hasil Perhitungan Program	46

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran 1 Input Data Biaya Transportasi, <i>Handling</i> , <i>Demand</i> , dan <i>Fixed Cost</i> per Wilayah	66
Lampiran 2 <i>Constraints</i> dan <i>Objective Function</i>	67
Lampiran 3 Hasil Perhitungan Program Solver	68
Lampiran 4 Kenaikan Biaya Angkut Dampak Penerapan Pembatasan ODOL Angkutan Darat per 1 Agustus 2018	69
Lampiran 5 Peta <i>Gravity Model</i> Kalimantan Timur	70
Lampiran 6 Peta <i>Gravity Model</i> Kalimantan Selatan	71
Lampiran 7 Peta <i>Gravity Model</i> Kalimantan Tengah	72
Lampiran 8 Peta <i>Gravity Model</i> Kalimantan Utara	73
Lampiran 9 Peta <i>Gravity Model</i> Pulau Lombok, Nusa Tenggara Barat	74
Lampiran 10 Peta <i>Gravity Model</i> Pulau Sumbawa NTB	75
Lampiran 11 Transportation dan <i>handling cost</i> dari PKT Bontang ke Wilayah	76
Lampiran 12 <i>Fixed Costs</i> Gudang dalam Juta Rupiah per Tahun	77
Lampiran 13 Latitude dan Longitude Lokasi Gudang PKT	78-83